

**PENCIPTAAN ALAM SEMESTA MULA-MULA DALAM  
PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN SAINS MODERN  
( Studi tentang Penciptaan Alam Semesta Pendekatan *Tafsīr 'Ilmī* )**



**Skripsi  
Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

**Oleh :**  
**Yeti Dahliana**  
**03531524**

**JURUSAN TAFSIR DAN HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**



**Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-PBM-05-07/R0**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1186/2009

Skripsi Tugas Akhir dengan judul : **PENCIPTAAN ALAM SEMESTA MULA-MULA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN SAINS MODERN (Studi tentang Teori Penciptaan Alam Semesta Pendekatan Tafsir 'Ilmi)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yeti Dahliana  
NIM : 03531524  
Program Sarjana Strata 1 Jurusan : TH  
Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal : 23 Juli 2009  
Dengan nilai : 86 / A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Dr. H. Fauzan Naif, MA  
NIP. 19540710 1986031 002

Penguji I

Dr. M. Mansur, M. Ag  
NIP. 19640128 199303 1 001

Penguji II

Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M. Ag  
NIP. 19740126 199803 1 001

Yogyakarta, 23 Juli 2009

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin  
DEKAN



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag  
NIP. 19591218 1987032 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء و المرسلين سيدنا محمد وعلى  
اله وصحبه اجمعين

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang atas berkat rahmat, karunia, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, maka penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul:

*BIG BANG THEORY*DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

*Salawat* serta salam senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pancaran cahaya Ilahi bagi seluruh makhluk.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak maka penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Atas selesainya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. HM. Amin Abdullah, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Sekar Ayu Aryani, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh jajaran pejabat dan staf dosen.
3. Drs. M. Yusuf, M.Si dan Drs. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis.

4. DR. Suryadi, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak sekali nasehat dan petuah.
5. Drs. H. Fauzan Naif, MA dan Drs. M. Yusuf, MSi selaku Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang tak ternilai harganya bagi penulis.
6. Ayah dan bunda atas segenap cinta dan ketulusan, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga. Semoga Allah memberikan tempat yang terindah dan termulia bagi ayah dan bunda. Keempat kakak dan adik Genjulku tersayang yang telah memberikan perhatian dan motivasinya. "*Jazakumullāhi khairal jaza'...*"
7. Ayah dan bunda mertua serta Kumbang Sigit Priyoaji yang selalu memberikan motivasi, bantuan moril dan materiil yang sangat berharga yang tiada pernah jemu menemani, memberikan saran dan masukan.
8. Semua sahabatku yang senantiasa berada ditempat terindah di dalam hatiku. mbak Wina, Anis, mbak Erma, Wida, Nur, Tifa, Mahmud, mas Harno, mbak Yayuk serta semua sahabatku yang ada di Masjid Ukhuwah Islamiyah *Thank to all of you...*
9. Teman-teman Tafsir Hadis angkatan '03, *special* untuk jeng Vila yang selalu cerewet, Ulil yang menjadi sasaran penghilang stress, Wahidah, Fatimah, Ryta serta segenap pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Semoga seluruh bantuan dan amal ibadah beliau diterima dan mendapat balasan yang lebih disisi Allah SWT.

Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan sebagai perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi pihak-pihak lain yang menggunakannya. *Amin Ya Rabb al-'Alamin.*

Yogyakarta, 2008

Penulis

Yeti Dahliana



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Al-Qur'an yang merupakan bukti kebenaran Nabi Muhammad sekaligus petunjuk untuk umat manusia kapan dan di manapun berada, memiliki berbagai keistimewaan. Di antara keistimewaan al-Qur'an adalah ia merupakan kitab yang bersifat *i'jāz*. Sifat kemukjizatan al-Qur'an ini menjadi objek kajian yang sangat luas. Bentuk-bentuk kajian inipun sangat beragam. Di antara *i'jāz* yang banyak dibicarakan dan menjadi diskursus pada saat ini adalah mukjizat ilmiah dalam al-Qur'an. Salah satu mukjizat ilmiah yang terdapat dalam al-Qur'an adalah tentang penciptaan alam semesta mula-mula. Perbincangan mengenai kosmologi ini menjadi tema yang sangat menarik di sebagian kalangan mufassir. Perdebatan mengenai bagaimana alam semesta ini diciptakan tidak hanya ada di kalangan para mufassir saja akan tetapi juga di kalangan ilmuwan modern khususnya di bidang ilmu fisika dan kosmologi. Di dalam al-Qur'an surat al-Anbiyā' ayat 30 dinyatakan bahwa alam semesta ini pada awal permulaan penciptaannya merupakan satu kesatuan yang utuh. Sedangkan dalam sains modern terdapat dua model teori penciptaan alam semesta yang saling bertentangan yakni *Big Bang Theory* dan *Steady State Theory*. Dalam *Big Bang Theory* dinyatakan bahwa alam semesta berasal dari sebuah ketiadaan, yang berarti bahwa pada awalnya alam semesta ini adalah berasal dari satu titik tunggal. Sedangkan *Steady State Theory* menyatakan bahwa alam semesta selalu berada dalam keadaan yang tetap, tidak berawal dan tidak akan berakhir.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif-analitis*. Metode pengumpulan datanya adalah metode dokumentasi dengan mengumpulkan seluruh sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang digunakan adalah al-Qur'an al-Karim, kitab *Al-Mustahir Bi al-Tafsīr al-Kabīr Wa Mafātih al-Ghaib* karya Muhammad Fakhruddin al-Razi, kitab *al-Mīzan Fī Tafsīr al-Qur'ān* karya Muhammad Husain Al-Thaba' thaba'i, buku yang berjudul *Riwayat Sang Kala dari Dentuman Besar hingga Lubang Hitam* karya Stephen Hawking, *al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* dan *al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman* karya Achmad Baiquni dan *Keajaiban pada Atom* karya Harun Yahya. Sedangkan sumber data sekunder adalah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah teori penciptaan alam semesta.

Al-Qur'an yang turun 14 abad yang lalu, jauh sebelum ilmu pengetahuan mengalami kemajuan yang luar biasa telah menyatakan dalam surat al-Anbiyā': 30 bahwa sesungguhnya langit dan bumi pada awalnya adalah bersatu padu kemudian Allah memisahkannya. Demikian juga dalam surat Fuṣṣilat:11 disebutkan bahwa pada awal penciptaan, langit dan bumi masih berupa asap. Penciptaan alam semesta dalam al-Qur'an tidak dijelaskan dengan detail, akan tetapi hanya isyarat saja. Dalam *Big Bang Theory*, dinyatakan bahwa alam semesta ini berasal dari ledakan satu titik tunggal yang bermassa dan bervolume nol atau dari ketiadaan. Serangkaian penelitian dan observasi yang dilakukan oleh para ilmuwan menunjukkan bukti bahwa teori ini mendekati kebenaran. Apa yang dinyatakan dalam *Big Bang Theory* tidaklah bertentangan dengan al-Qur'an, bahkan semakin menunjukkan kemukjizatan al-Qur'an.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II TAFSIR ILMĪ</b>	
A. Definisi <i>Tafsir 'Ilmi</i> .....	17
B. Karakteristik <i>Tafsir 'Ilmi</i> .....	19
C. Prosedur Kerja <i>Tafsir 'Ilmi</i> terhadap Ayat <i>Kawaniyah</i> .....	24
D. Metode Penafsiran dengan <i>Tafsir 'Ilmi</i> .....	26
E. Kontribusi <i>Tafsir 'Ilmi</i> dalam Penafsiran al-Qur'an.....	28

F. <i>Tafsīr 'Ilmi</i> dan Penciptaan Alam Semesta Mula-Mula dalam Perspektif Sains Modern.....	30
<b>BAB III TEORI PENCIPTAAN ALAM SEMESTA PERSPEKTIF SAINS MODERN</b>	
A. <i>Steady State Theory</i> .....	32
B. <i>Big Bang Theory</i> .....	38
C. Pertarungan Antara <i>Big Bang Theory</i> dan <i>Steady State Theory</i> .....	43
<b>BAB IV PENCIPTAAN ALAM SEMESTA MULA-MULA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN SAINS MODERN</b>	
A. Isyarat Ilmiah dalam Al-Qur'an.....	51
B. Ayat-ayat Tentang Penciptaan Alam Semesta dan Penciptaan Alam Semesta Mula-mula dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains Modern.....	54
1. Ayat-ayat Tentang Penciptaan Alam Semesta.....	54
2. Penciptaan Alam Semesta Mula-mula dalam Perspektif Al-Qur'an.....	65
a. Penafsiran Muhammad Fakhruddin al-Razi dalam kitab <i>Al-Mustahir Bi al-Tafsīr al-Kabīr Wa Mafātih                 al-Ghaib</i> .....	67
b. Penafsiran Muhammad Husain Thaba' thaba'i dalam kitab <i>al-Mizān Fī Tafsīr al-Qur'ān</i> .....	77
3. Penciptaan Alam Semesta Mula-mula dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains Modern.....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
C. Kata Penutup.....	96



<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>101</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi manusia.<sup>1</sup> Al-Qur'an al-Karim memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat.<sup>2</sup> Salah satu ciri yang membedakan Islam dengan yang lainnya adalah penekanannya terhadap masalah ilmu (sains). Al-Qur'an dan al-Sunnah mengajak kaum Muslim untuk mencari dan mendapatkan ilmu dan kearifan serta menempatkan orang-orang yang berpengetahuan pada derajat yang tinggi.<sup>3</sup>

Al-Qur'an secara teks memang tidak berubah, tetapi penafsiran atas teks selalu berubah sesuai dengan ruang dan waktu manusia. Karenanya, al-Qur'an selalu membuka diri untuk dianalisis, dipersepsi dan diinterpretasikan dengan berbagai alat, metode dan pendekatan untuk menguak isi sejatinya. Aneka metode dan tafsir diajukan sebagai jalan untuk membedah makna terdalam al-Qur'an.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 24.

<sup>2</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Penerbit Mizan, 1992), hlm. 21.

<sup>3</sup>Mahdi Ghulsyani, *Filsafat Sains Menurut Al-Qur'an*, terj. Agus Effendi (Bandung: Penerbit Mizan, 1995), hlm. 39.

<sup>4</sup>Umar Shihab, *Kontekstualitas al-Qur'an. Kajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dan al-Qur'an* (Jakarta: Penamadani, 2005), hlm. 3.

Al-Qur'an yang merupakan bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW, sekaligus petunjuk untuk umat manusia kapan dan dimanapun, memiliki berbagai keistimewaan.<sup>5</sup> Diantara keistimewaan al-Qur'an bahwa ia merupakan kitab yang bersifat *i'jāz* (melemahkan dan meyakinkan para penentangannya). Allah menjadikannya sebagai tanda kekuasaan terbesar dan mukjizat teragung bagi pemungkas rasul-rasul-Nya, Muhammad SAW. Bahkan, Allah menjadikannya tanda kebesaran satu-satunya yang bersifat menantang.<sup>6</sup>

Sifat kemukjizatan al-Qur'an ini merupakan objek kajian yang luas, yang telah dan selalu dikaji oleh orang-orang sejak zaman dulu hingga sekarang. Bentuk-bentuknya sangat beragam, diantaranya *i'jāz bayani wa adabi* (*i'jāz* secara bahasa dan sastra). *I'jāz* model ini telah banyak ditulis ulama terdahulu. Ada juga bentuk *i'jāz* lain yang diisyaratkan oleh ulama terdahulu dan diperluas oleh ulama masa kini. Yaitu kandungan al-Qur'an berupa syari'at-syari'at, arahan-arahan dan ajaran-ajaran yang menyatukan antara idealisme dan realita, rohani dan materi, dunia dan akhirat serta kebebasan individu dan kepentingan masyarakat.<sup>7</sup>

Bentuk lain dari *i'jāz* yang banyak dibicarakan bahkan menjadi diskursus pada saat ini adalah mukjizat ilmiah dalam al-Qur'an. Seseorang yang mempelajari secara khusus ilmu-ilmu al-Qur'an tidak akan ragu untuk menyatakan bahwa di dalam al-

---

<sup>5</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an*, hlm. 75.

<sup>6</sup>Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, terj. Abdul Hayy al-Kattani (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 315.

<sup>7</sup>Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, hlm. 319.

Qur'an terkandung isyarat-isyarat ilmiah, bahkan fakta-fakta ilmiah yang bersifat *i'jāz*.<sup>8</sup>

Dalam era sekarang, orang lebih menilai bangsa-bangsa dari hasil kemajuan serta prestasi yang diperolehnya di bidang kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Hasil-hasil kemajuan ini ternyata kembali manusia temukan di dalam al-Qur'an al-Karim. Pada hakikatnya gaya al-Qur'an yang tidak dapat ditiru itu tidaklah hanya terbatas pada satu kurun zaman saja dan karena itu ia tidak mengenal batas waktu.<sup>9</sup> Harus dicatat bahwa makna dari ayat-ayat al-Qur'an secara konstan dapat diperbaharui dari generasi ke generasi. Pertambahan makna tersebut merupakan salah satu segi pokok kemukjizatan al-Qur'an, perkembangan yang proporsional ke tingkat pengetahuan manusia pada apa yang menjadi kehendak Allah. Apabila pertambahan makna ini dibatasi pada satu generasi atau satu kelompok manusia saja, maka hal ini akan menyelesaikan pesan dan tujuan yang dibawa al-Qur'an dalam beberapa tahun saja dan pada akhirnya segi kemukjizatan al-Qur'an akan berkurang.<sup>10</sup>

Gaya al-Qur'an yang tidak dapat ditiru itu<sup>11</sup> membuatnya lebih menonjol lagi ketika kitab suci tersebut menguraikan dengan kecermatan ilmiah hal-hal yang

---

<sup>8</sup>Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, hlm. 319.

<sup>9</sup>Muhammad Jamaluddin El-Fandy, *Al-Qur'an tentang Alam Semesta*, terj. Salim Abdul Bar (Jakarta: Penerbit AMZAH, 2000), hlm. ix.

<sup>10</sup>Syaikh Muhammad Mutawalli al-Sha'rawi, *The Miracles of the Qur'an* (United Kingdom: Dar al-Taqwa LTD), hlm. 64.

<sup>11</sup>Gaya al-Qur'an dalam membicarakan berbagai subjek yang bersifat ilmiah. Seperti ayat-ayat al-Qur'an yang mengisyaratkan tentang asal mula kejadian manusia (sebagaimana yang terdapat dalam

berhubungan dengan alam semesta.<sup>12</sup> Al-Qur'an menyuruh manusia mempelajari sistem dan skema penciptaan, keajaiban-keajaiban alam dan seluruh tanda-tanda kekuasaan Allah yang ada di alam. Al-Qur'an menyuruh manusia merenungkan dan berfikir menggunakan nalar untuk menemukan rahasia-rahasia alam.

Al-Qur'an yang ayat-ayatnya diturunkan sekitar 14 abad yang lalu mengandung uraian secara garis besar tentang penciptaan alam semesta, namun sebagian besar masyarakat (kaum awam) tidak mengetahui maknanya secara jelas.<sup>13</sup> Al-Qur'an tidak menjelaskan proses penciptaan alam semesta secara rinci karena al-Qur'an memang bukan kitab ilmiah akan tetapi al-Qur'an memberikan isyarat-isyarat dan rincian dari kejadian tersebut terdapat dalam alam semesta sebagai ayatullah yang harus "dibaca" oleh kaum yang berfikir.

Banyak ayat al-Qur'an yang menganjurkan untuk mengadakan pemikiran atas gejala-gejala kehidupan ini. Bahkan al-Qur'an juga banyak memuat data tepat berkenaan dengan fakta-fakta yang ditemukan oleh ilmu modern. Untuk beberapa abad lamanya, manusia tidak bisa mengkaji gejala-gejala itu karena mereka belum

---

Q.S al-'Alaq : 2 maupun ayat-ayat yang lain), penciptaan alam, pergantian siang dan malam dan berbagai ayat yang mengandung isyarat ilmiah yang lain.

<sup>12</sup>Muhammad Jamaluddin El-Fandy, *Al-Qur'an tentang Alam Semesta*, hlm. 19.

<sup>13</sup>Achmad Baiquni, *Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* (Yogyakarta: Penerbit PT. DANA BHAKTI PRIMA YASA, 1995), hlm. 11.



memiliki sarana dan perlengkapan ilmiah yang memadai. Baru pada abad sekarang sejumlah ayat al-Qur'an yang berisi fenomena alam dapat difahami.<sup>14</sup>

Bukan hanya hasil penelitian ilmiah saja yang dapat ditemui di dalam al-Qur'an, bahkan kebalikannyapun benar adanya yaitu bahwa keadaan ilmu pengetahuan masa kini justru membuat firman-firman Allah menjadi jelas.<sup>15</sup> Memikirkan perihal pembentukan, susunan dan evolusi alam semesta dalam tinjauan astronomi merupakan sebuah cara untuk mengenal kekuasaan Allah yang pada gilirannya akan memperkuat aqidah.<sup>16</sup>

Di dalam ilmu astronomi<sup>17</sup> dikenal terdapat dua macam teori tentang penciptaan alam semesta yaitu *Steady State Theory* atau Teori Keadaan Tetap dan *Big Bang Theory* atau Teori Dentuman Besar. *Steady State Theory* menyatakan bahwa alam semesta tidak memiliki awal dan tak akan berakhir, akan tetap ada untuk selamanya.

---

<sup>14</sup>Maurrice Bucaille, *Pengetahuan Modern Dalam al-Qur'an*, terj. Khozin Afandi (Surabaya: Penerbit AL-IKHLAS, 1995), hlm. 16.

<sup>15</sup>J.M.S Baljon, *Tafsir Qur'an Muslim Modern*, terj. A. Ni'amullah Muiz (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1993), hlm. 132. Selanjutnya Baljon menambahkan di dalam footnotenya bahwa hal ini telah diisyaratkan Allah dalam Q.S al-An'am : 98 yang berarti "Dan Kami rincikan tanda-tanda bagi yang berakal". Muh. Aslam Djairadjhuri menguraikan : "Seimbang dengan kian bertambahnya pengetahuan manusia akan fenomena alam, manusia harus mampu lebih memahami berbagai penjelasan terinci dalam al-Qur'an".

<sup>16</sup>Muharram Marzuki dkk, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Astronomi* (Jakarta: DEPAG RI, 2002), hlm. 132.

<sup>17</sup>Astronomi merupakan salah satu cabang ilmu yang terdapat di dalam ilmu Fisika. Astronomi adalah ilmu mengenai alam semesta di luar atmosfer bumi (lihat dalam *Kamus Lengkap Fisika* karangan Alan Isaac BSc. PhD DIC halaman 18). Astronomi merupakan ilmu pengetahuan yang mengajak manusia untuk mengenal, mempelajari dan memahami ciptaan Allah yang berada di langit. Pengetahuan manusia atas benda-benda langit tidak langsung sempurna, ada proses panjang dari satu zaman ke zaman berikutnya. Pengetahuan manusia tentang benda langit juga akan mengungkap keMahabesaran Allah dan sangat diharapkan bisa menuntun manusia menuju pintu ketaqwaan kepada-Nya.

Teori ini dianut oleh kaum materialis dan merupakan dasar bagi mereka untuk menyangkal adanya Sang Pencipta dengan menyatakan bahwa alam semesta ini adalah kumpulan materi yang konstan, stabil dan tidak berubah-ubah.<sup>18</sup>

Sedangkan dalam *Big Bang Theory* dinyatakan bahwa alam semesta berawal dari sebuah titik tunggal yang berisi semua materi alam semesta dan memiliki volume nol serta kerapatan tak terhingga.<sup>19</sup> Alam semesta tercipta melalui ledakan yang maha dahsyat dari titik tunggal ini. Ledakan yang maha dahsyat yang melemparkan materi seluruh jagad raya ke semua arah inilah yang kemudian membentuk bintang-bintang dan galaksi. Dentuman besar itu terjadi ketika seluruh materi kosmos keluar dengan kerapatan yang sangat besar dan suhu yang sangat tinggi dari volume yang sangat kecil.<sup>20</sup>

Dari teori ini maka tampaklah bahwa kira-kira sepuluh atau dua puluh miliar tahun yang lalu, ketika semua benda langit berada tepat pada suatu tempat dan karenanya pada waktu itu rapatan jagad raya tak terhingga besarnya. Penemuan ini akhirnya membawa masalah awalnya jagad raya ke dalam dunia sains.<sup>21</sup> Dalam teori inipun diungkapkan bahwa jagad raya ini mengembang. Suatu jagad raya yang

---

<sup>18</sup> Feris Firdaus, *Alam Semesta Sumber Ilmu, Hukum, dan Informasi Ketiga Setelah al-Qur'an dan al-Sunnah* (Yogyakarta: Insania Cita Press, 2004), hlm. 66.

<sup>19</sup> Volume nol dan kerapatan tak terhingga adalah kata lain bahwa alam semesta ini diciptakan dari tiada. Penciptaan alam semesta dari sebuah ketiadaan merupakan sebuah alasan yang tak dapat disangkal tentang adanya Sang Pencipta.

<sup>20</sup> Achmad Baiquni, *Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, hlm. 211.

<sup>21</sup> Stephen Hawking, *Riwayat Sang Kala Dari Dentuman Besar hingga Lubang Hitam*, terj. A. Hadyana Pujaatmaka (Jakarta: Penerbit PT. Pustaka Utama Grafiti, 1995), hlm. 10.

memuai atau mengembang tidaklah memustahilkan adanya Sang Pencipta, tetapi menaruh batas mengenai kapan Sang Pencipta itu menciptakan jagad raya.<sup>22</sup>

Di dalam al-Qur'an sebenarnya telah diisyaratkan mengenai awal penciptaan alam semesta, langit dan bumi yang dulunya bersatu padu kemudian Allah memisahkannya sebagaimana yang terdapat dalam firman-Nya :

أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا ۗ وَجَعَلْنَا مِنَ  
الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : "Apakah orang-orang kafir tiada mengetahui bahwa langit dan bumi pada mulanya adalah bersatu padu. Kemudian Kamilah yang memisahkan keduanya dan menjadikan dari air segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman." (Q.S al-Anbiya':30)<sup>23</sup>

Al-Qur'an tidak menjelaskan bagaimana proses pemisahan ini. Akan tetapi dalam sebuah teori yang kita kenal dengan *Big Bang Theory*, keterpaduan dan pemisahan ini dibenarkan dan dijelaskan dengan bukti-bukti ilmiah.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep penciptaan alam semesta mula-mula dalam perspektif al-Qur'an dan sains modern?

<sup>22</sup> Stephen Hawking, *Riwayat Sang Kala Dari Dentuman Besar hingga Lubang Hitam*, hlm. 11.

<sup>23</sup>DEPAG RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2005), hlm. 324.

2. Apakah konsep penciptaan alam semesta mula-mula dalam perspektif sains modern sejalan dengan al-Qur'an ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang tersebut di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Mengetahui konsep penciptaan alam semesta mula-mula dalam perspektif al-Qur'an dan sains modern.
2. Mengetahui apakah konsep penciptaan alam semesta mula-mula dalam sains modern sejalan dengan al-Qur'an.

Sedangkan kegunaan dari penulisan ini adalah :

1. Bagi ilmu pengetahuan, hasil dari kajian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang tafsir.
2. Bagi praktisi akademis, kajian ini dapat dimanfaatkan untuk bahan kajian lebih lanjut.
3. Bagi pembaca pada umumnya, kajian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai konsep penciptaan alam semesta mula-mula dalam perspektif al-Qur'an dan sains modern.

### **D. Telaah Pustaka**

Kajian dalam studi ini adalah kajian mengenai penciptaan alam semesta mula-mula dalam perspektif al-Qur'an dan sains modern. Penciptaan alam mula-mula

dalam sains modern lebih dikenal dengan *Big Bang Theory*. Yang dimaksud dengan *Big Bang Theory* atau Teori Dentuman Besar adalah teori tentang proses penciptaan alam semesta.

Dalam kajian ini, digunakan dua buah kitab yakni kitab *Al-Mustahir Bi al-Tafsīr al-Kabīr Wa Mafātih al-Ghaib* karya Muhammad Fakhrudin al-Razi dan kitab *al-Mīzān Fī Tafsīr al-Qur’ān* karya Muhammad Husain Al-Thaba’ thaba’i sebagai acuan dalam penafsiran. Di dalam kitab *Al-Mustahir Bi al-Tafsīr al-Kabīr Wa Mafātih al-Ghaib* karya Muhammad Fakhrudin al-Razi, dalam penafsiran surat al-Anbiyā ayat 30 dan 105 serta surat al-Fuṣṣilat ayat 11 dibahas mengenai makna kata perkata maupun potongan ayatnya dan juga pendapat para sahabat mengenai hal tersebut dan hubungannya dengan ayat lain yang terdapat dalam al-Qur’an. Sedangkan dalam kitab *al-Mīzān Fī Tafsīr al-Qur’ān* karya Muhammad Husain Al-Thaba’ thaba’i tidak banyak dikemukakan pendapat para sahabat atau mufassir lain. Walaupun demikian Thaba’ thaba’i tetap memberikan penafsiran yang komprehensif serta mencoba memberikan pandangan adanya *munasabah* antara ayat-ayat tersebut dengan ayat lain.

Selain itu digunakan juga beberapa buku yang membahas mengenai masalah penciptaan alam semesta mula-mula, baik yang dihubungkan dengan ayat al-Qur’an maupun sains murni. Diantaranya adalah buku yang berjudul *Al-Qur’an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* karya Achmad Baiquni. Di dalam buku ini dibahas mengenai bagaimana al-Qur’an menjelaskan kedudukan sains dan teknologi. Baiquni



banyak mengupas ayat-ayat yang berkaitan dengan sains dan teknologi dengan penjelasan ilmiah terutama dengan kajian ilmu Fisika yang menjadi bidang ilmu pengetahuan yang digelutinya. Di dalam buku ini sedikit dibahas mengenai *Big Bang Theory* dan hubungannya dengan ayat al-Qur'an. Akan tetapi pembahasan secara mendetail belum dikupas oleh Baiquni.

Demikian juga dengan buku karangan Achmad Baiquni yang berjudul *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*. Pembahasan yang hampir sama dengan buku yang tersebut di atas mencari ciri khas dari Baiquni. Akan tetapi dalam buku ini, Baiquni lebih banyak memaparkan berbagai teori yang ada dalam ilmu Fisika dan menghubungkannya dengan ayat-ayat al-Qur'an. Beliau banyak mengungkap ayat-ayat yang memuat isyarat ilmiah dan kemudian menjelaskannya dengan teori-teori yang ada dalam ilmu Fisika yang telah teruji. Seperti halnya yang terdapat dalam buku sebelumnya, di dalam buku inipun Baiquni juga memberikan penjelasan secara garis besar mengenai *Big Bang Theory*.

Buku karya Harun Yahya yang berjudul *Keajaiban pada Atom*. Dalam buku ini sedikit dibahas mengenai *Big Bang Theory*. Dalam buku ini Harun Yahya memfokuskan pembahasan pada atom, sebagai inti dari semua materi, meliputi pengertian atom, struktur atom dan juga energi yang dikandung oleh atom dan pemanfaatan atom.

Dalam buku yang berjudul *Alam Semesta Sumber Ilmu, Hukum dan Informasi Ketiga Setelah Al-Qur'an dan Al-Sunnah* tulisan Feris Firdaus juga dibahas mengenai *Big Bang Theory* dan hubungannya dengan ayat-ayat penciptaan alam

semesta. Namun pembahasan inipun juga belum mendetail. Dalam buku ini Feris Firdaus banyak membahas mengenai alam semesta seperti langit dan lapisan-lapisannya, atmosfer bumi, air, bintang dan planet-planet, atom dan juga tentang teori kerelativitasan waktu yang kesemuanya dihubungkan dengan ayat-ayat al-Qur'an.

Buku dengan judul *Mukjizat al-Qur'an, Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib* karya M. Quraish Shihab. Di dalam buku ini M. Quraish Shihab mengungkap kemukjizatan al-Qur'an ditinjau dari berbagai aspek diantaranya adalah aspek bahasa, isyarat ilmiah dan pemberitaan ghaib yang kesemuanya merupakan bukti kebenaran al-Qur'an. Dalam buku ini juga diungkap sedikit permasalahan mengenai *Big Bang Theory* yang dihubungkan dengan ayat-ayat al-Qur'an.

Selain buku-buku yang dikarang oleh pemikir muslim, penulis juga mencoba mengungkap konsep *Big Bang Theory* dari sisi sains murni. Stephen Hawking dalam bukunya yang berjudul *A Brief History of Time* yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh A. Hadyana Pudjaatmaka dengan judul *Riwayat Sang Kala dari Dentuman Besar hingga Lubang Hitam*, menulis tentang bagaimana jagad raya ini mula-mula terbentuk hingga perkiraan tentang musnahnya jagad raya. Dalam buku ini dibahas lebih detail mengenai konsep *Big Bang Theory*, bagaimana jagad raya ini berawal hingga lubang hitam, akankah jagad raya menemui akhir. Pembahasan mengenai *Big Bang Theory* oleh Hawking lebih condong kepada sains murni dengan tidak ada keterkaitan sama sekali dengan ayat-ayat penciptaan alam semesta yang terdapat dalam al-Qur'an.

Selain buku-buku tersebut di atas, ada beberapa skripsi yang telah menulis tentang penciptaan alam semesta. Seperti tulisan Khalid Nasrullah<sup>24</sup> yang berjudul *Kemukjizatan al-Qur'an tentang Isyarat Ilmiah Menurut Quraish Shihab dan Achmad Baiquni*. Dalam skripsi ini Nasrullah mencoba membandingkan pemikiran kedua tokoh ini dalam mengungkap isyarat-isyarat ilmiah yang terdapat dalam al-Qur'an, akan tetapi pembahasan mengenai konsep *Big Bang Theory* menurut al-Qur'an belum dibahas secara khusus dan spesifik. Pembahasan mengenai *Big Bang Theory* hanya sepintas dan secara garis besarnya saja.

Tulisan dari Rr. Siti Choiriyah<sup>25</sup> dalam skripsinya yang berjudul *Tafsir al-Qur'an bil 'Ilmi Karya Achmad Baiquni*. Dalam skripsi ini, Rr Siti Choiriyah hanya membahas mengenai penafsiran Achmad Baiquni terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan kealaman tetapi tidak ada pembahasan yang spesifik mengenai *Big Bang Theory*. Skripsi dari Yudi Faisal<sup>26</sup> dengan judul *Tafsir 'Ilmi Studi Perbandingan Penafsiran Tantawi Jauhari dan Achmad Baiquni Tentang Penciptaan Alam Semesta*. Dalam skripsi ini Yudi Faisal hanya membandingkan pemikiran Tantawi Jauhari dan Achmad Baiquni tentang ayat-ayat penciptaan alam semesta. Penulis hanya memusatkan perhatian pada penafsiran kedua tokoh tersebut pada

---

<sup>24</sup>Khalid Nasrullah, "Kemukjizatan al-Qur'an Tentang Isyarat Ilmiah Menurut M. Quraish Shihab dan Achmad Baiquni", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002.

<sup>25</sup>Rr. Siti Choiriyah. "Tafsir al-Qur'an bil 'Ilmi karya Achmad Baiquni", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2001.

<sup>26</sup>Yudi Faisal, "Tafsir 'Ilmi Studi Perbandingan Penafsiran Tantawi Jauhari dan Achmad Baiquni Tentang Penciptaan Alam Semesta", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

konsep penciptaan langit dan bumi. Alam semesta yang dibicarakan dalam skripsi ini hanya meliputi matahari, bumi dan beberapa planet yang beredar mengelilingi matahari. Pembicaraan lebih difokuskan pada segala sesuatu yang ada di bumi dan bagaimana asal mula terjadinya.

Dari beberapa tulisan di atas, penulis melihat belum ada yang membahas secara spesifik mengenai penciptaan alam semesta mula-mula dalam perspektif al-Qur'an dan sains modern. Maka dari sinilah penulis mencoba untuk mengungkap mengenai penciptaan alam semesta mula-mula dalam perspektif al-Qur'an dan juga sains modern.

## E. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kajian kepustakaan (*Library Research*). *Research* dapat didefinisikan sebagai usaha menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.<sup>27</sup> *Library Research* adalah penelitian terhadap buku-buku yang berkaitan dengan kajian ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan sumber-sumber data dari bahan tertulis dalam bentuk buku-buku, jurnal penelitian, kitab maupun sumber-sumber lain yang relevan dengan kajian ini.

Sumber primer kajian ini adalah al-Qur'an, kitab *Al-Mustahir Bi al-Tafsir al-Kabir Wa Mafatih al-Ghaib* karya Muhammad Fakhruddin al-Razi, kitab *al-Mizan Fi Tafsir al-Qur'an* karya Muhammad Husain Al-Thaba' thaba'i, buku yang

---

<sup>27</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Jilid 1 (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2000), hlm. 4.

berjudul *Riwayat Sang Kala dari Dentuman Besar Hingga Lubang Hitam* karya Stephen Hawking, *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman* dan *Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* karya Achmad Baiquni, *Mukjizat al-Qur'an, Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib* karya M. Quraish Shihab, *Keajaiban pada Atom* karya Harun Yahya. Sedangkan sumber sekunder pada penelitian ini adalah segala sumber tertulis seperti buku, jurnal ataupun artikel yang ada kaitannya dengan masalah pokok penelitian ini dan sumber lain seperti CD yang menerangkan tentang masalah yang penulis kaji.

Penelitian ini bersifat deskriptis-analitis yaitu memberikan keterangan secara sistematis, objektif dan kritis tentang data-data yang ada sehingga bisa dianalisis bagaimana konsep penciptaan alam semesta mula-mula dalam perspektif al-Qur'an dan sains modern. Berdasarkan hal tersebut, secara teknis langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kajian ini adalah dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan kemudian menelaahnya secara sistematis, objektif dan kritis mengenai permasalahan yang berhubungan dengan ayat-ayat penciptaan alam semesta.

#### 2. Analisa Data

Penulis berusaha menganalisa semua data yang telah diperoleh dalam langkah pertama untuk mengetahui konsep penciptaan alam semesta mula-mula dalam perspektif al-Qur'an dan sains modern. Penulis berusaha mengumpulkan



ayat-ayat mengenai penciptaan alam semesta mula-mula kemudian penulis berusaha menganalisa bagaimana konsep penciptaan alam semesta mula-mula dalam perspektif al-Qur'an dan juga sains modern.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Kajian ini terdiri dari lima bab. Masing-masing bab terdiri dari sub bab-sub bab yang selanjutnya dijelaskan dalam beberapa pembahasan. Untuk menjaga keutuhan kajian dan terarahkannya kajian ini, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama berisi tentang pijakan dasar bagi penulis dalam pembahasan kajian ini. Bab ini terbagi dalam enam sub-bab yang mencakup latar belakang masalah kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah. Sub bab ketiga berisi tentang tujuan dan kegunaan penulisan dan sub-bab keempat berisi tentang telaah pustaka. Kemudian dilanjutkan dengan sub bab kelima yang berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan kajian ini dan sub-bab terakhir berisi tentang sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang *tafsīr 'ilmī*. Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai definisi *tafsīr 'ilmī*, latar belakang munculnya *tafsīr 'ilmī*, kaidah-kaidah penafsiran al-Qur'an dengan *tafsīr 'ilmī* dan juga karakteristik *tafsīr 'ilmī*.

Bab ketiga terdiri dari dua sub-bab. Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai beberapa teori tentang penciptaan alam semesta menurut ilmu pengetahuan kealaman.

Sub-bab pertama berisi penjelasan mengenai *Steady State Theory* dan sub-bab kedua berisi penjelasan mengenai *Big Bang Theory*.

Bab keempat berisi tentang penciptaan alam semesta mula-mula dalam perspektif al-Qur'an dan sains modern. Bab ini terdiri dari tiga sub-bab. Sub-bab pertama berisi penjelasan mengenai isyarat ilmiah yang terdapat dalam al-Qur'an. Sub-bab kedua berisi ayat-ayat tentang penciptaan alam semesta dan penciptaan alam semesta mula-mula dalam perspektif al-Qur'an dan sains modern. Dalam sub-bab ini penulis mengumpulkan ayat-ayat mengenai penciptaan alam semesta serta menganalisa konsep penciptaan alam semesta mula-mula dalam perspektif al-Qur'an dan sains modern.

Bab kelima merupakan bab terakhir dalam kajian yang penulis kemukakan. Bab ini terdiri dari tiga sub-bab yaitu sub-bab pertama berisi tentang kesimpulan yang penulis dapatkan dari hasil pembahasan diatas, kemudian dilanjutkan dengan sub-bab kedua yang berisi saran-saran dari penulis. Sub-bab terakhir adalah kata penutup dari penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari data-data yang telah berhasil dikumpulkan dan dianalisis, maka dari sini dapat ditarik kesimpulan. *Pertama, Big Bang Theory* adalah sebuah teori kosmologi yang menyatakan bahwa alam semesta tercipta dari sebuah ledakan besar titik tunggal yang berisi tentang semua materi dan energi yang terdapat di dalam alam semesta. Ledakan besar yang melemparkan semua materi ke seluruh penjuru alam semesta ini meninggalkan radiasi sebagai produk sampingan dari ledakan, radiasi ini dikenal dengan nama radiasi latar gelombang mikrokosmis. Atas penemuan radiasi ini maka *Big Bang Theory* diterima di dunia kosmologi sebagai teori penciptaan alam semesta terbaik.

*Kedua*, di dalam *Big Bang Theory* dinyatakan bahwa alam semesta berasal dari satu titik tunggal. Tampaknya hal ini sama seperti apa yang telah ditegaskan dalam al-Qur'an surat al-Anbiyā': 30 yakni pada mulanya langit dan bumi dahulunya adalah satu padu kemudian Allah memisahkan keduanya. Pernyataan yang demikian ini diperkuat lagi di dalam surat al-Anbiyā' ayat 104. Dalam surat al-Anbiyā' ayat 104 ditegaskan bahwa pada hari kiamat nanti Allah akan melipat langit seperti melipat lembaran kertas, sebagaimana pada penciptaan awalnya. Demikian juga dengan surat Fuṣṣilat: 11 yang menegaskan bahwa pada awalnya langit dan bumi berasal dari asap (دخان). *Big Bang Theory* pun menyatakan bahwa galaksi-galaksi,

bintang-bintang dan planet-planet pada mulanya berasal dari debu-debu material yang saling bergabung membentuk satu kumpulan kemudian mengalami pemadatan dan perubahan (evolusi).

*Ketiga*, al-Qur'an tidak pernah bertentangan dengan ilmu pengetahuan, bahkan isyarat-isyarat ilmiah yang terdapat dalam al-Qur'an akhirnya dapat dibuktikan kebenarannya oleh ilmu pengetahuan. Al-Qur'an senantiasa mendorong manusia untuk melakukan penelitian terhadap alam semesta melalui ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga pada akhirnya membawa manusia menjadi lebih beriman kepada Sang Maha Kuasa, Allah SWT.

## **B. Saran**

Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini masih sangat sedikit dan banyak terfokus pada data mengenai penelitian dan penemuan ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan, sedangkan pembahasan dari para mufasir belum banyak disentuh oleh penulis. Ada baiknya bagi pembaca yang berminat untuk kembali membahas mengenai penciptaan alam semesta mula-mula apabila dilihat dari perspektif al-Qur'an dan sains modern, banyak membahas mengenai pendapat para mufasir baik yang klasik maupun kontemporer.

Demikian juga mengenai pembahasan dari aspek kebahasaan ayat yang digunakan sebagai dasar berpijak, belum dilakukan secara mendalam. Pembahasan mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan penciptaan alam semesta mula-mula apabila dilihat dari aspek kebahasaan masih terbuka lebar. Penulisan dalam skripsi inipun masih fokus melihat dari satu sudut pandang saja yakni ilmu

pengetahuan kealaman. Masih diperlukan pembahasan yang mendalam dari aspek bahasa dan memperbandingkan keduanya sehingga diperoleh sebuah penafsiran yang komprehensif.

### **C. Kata Penutup**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan sebagai perbaikan dimasa mendatang. Kepada Allah Sang Maha Bijaksana, penulis panjatkan berjuta kesyukuran dan memohon ampunan atas segala kesalahan dan kekhilafan. Dan kepada para pembaca, penulis ucapkan banyak terimakasih atas saran dan kritik yang disampaikan. Semoga skripsi yang telah penulis selesaikan bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi penulis sendiri dan dapat menambah pengetahuan dan khasanah keilmuan terutama dalam bidang *tafsir 'ilmī*.



## DAFTAR PUSTAKA

- al-Aridl, Ali Hasan, 1992, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, terj. Ahmad Akrom, Rajawali Pers, Jakarta.
- al-Asfahani, Ar-Raghib, tth, *Mu'jam Mufradāt alfāz al-Qur'ān*, Dar al-Fikr, Beirut.
- Asimov, Isaac, 1989, *Asimov's Chronology of Science and Discovery*, Harper and Row Publishers, Inc, New York.
- Ayub, Mahmud, 1992, *Qur'an dan Para Penafsirnya*, terj. Nick G. Dharma Putra, Pustaka Firdaus, Jakarta.
- Baidan, Nashruddin, 1998, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Baiquni, Achmad, 1997, *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*, PT.DANA BHAKTI PRIMA YASA, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 1995, *Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, PT.DANA BHAKTI PRIMA YASA, Yogyakarta.
- Baljon, J.M.S, 1993, *Tafsir Qur'an Muslim Modern*, terj. A. Ni'amullah Muiz, Pustaka Firdaus, Jakarta.
- Bucaille, Maurice, 1995, *Pengetahuan Modern Dalam al-Qur'an*, terj. Khozin Afandi, Penerbit AL-IKHLAS, Surabaya.
- \_\_\_\_\_, 2007, *The Bible, The Qur'an and Science*, Adam Publisher & Distributor, New Delhi.
- Charisma, Moh. Chadziq, 1991, *Tiga Aspek Kemukjizatan al-Qur'an*, PT. Bina Ilmu, Surabaya.
- Choiriyah, Rr. Siti, 2001, "Tafsir al-Qur'an bil 'Ilmi karya Achmad Baiquni". Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- DEPAG RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, 2005, PT. Syamil Cipta Media, Jakarta.
- Faisal, Yudi, 2003, "Tafsir 'Ilmi Studi Perbandingan Penafsiran Tantawi Jauhari dan Achmad Baiquni Tentang Penciptaan Alam Semesta". Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

- el-Fandy, Muhammad Jamaluddin, 2000, *al-Qur'an Tentang Alam Semesta*, terj. Salim Abdul Bar, AMZAH, Jakarta.
- al-Farmawi, Abd. Hayy, 1996, *Metode Tafsir Mawdhu'iy. Suatu Pengantar*, terj. Suryan A. Jamrah, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Firdaus, Feris, 2004, *Alam Semesta Sumber Ilmu, Hukum, dan Informasi Ketiga Setelah al-Qur'an dan al-Sunnah*, Insania Cita Press, Yogyakarta.
- Ghulsyani, Mahdi, 1995, *Filsafat Sains Menurut Al-Qur'an* terj. Agus Effendi, MIZAN, Bandung.
- Hadi, Sutrisno, 2000, *Metodologi Research*. Jilid 1, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Hawking, Stephen, 1995, *Riwayat Sang Kala Dari Dentuman Besar hingga Lubang Hitam*, terj. A. Hadyana Pujaatmaka, PT. Pustaka Utama Grafiti, Jakarta.
- [http://encarta.msn.com/steady-state\\_theory/Jay M. Pasachoff/1997-2007](http://encarta.msn.com/steady-state_theory/Jay_M._Pasachoff/1997-2007), diakses pada tanggal 30 April 2008.
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Steady\\_state\\_theory/GNU Free Documentation License/](http://en.wikipedia.org/wiki/Steady_state_theory/GNU_Free_Documentation_License/) 18 April 2008, diakses pada tanggal 30 April 2008.
- [http://www.aip.org/Big Bang or Steady State/](http://www.aip.org/Big_Bang_or_Steady_State/)Center for History of Physics, a Division of the American Institute of Physics, diakses pada tanggal 30 April 2008.
- [http://www.harunyahya.com/Big Bang, Ledakan yang Menghancurkan Paham Materialisme/Harun Yahya/28 Maret 2006](http://www.harunyahya.com/Big_Bang,_Ledakan_yang_Menghancurkan_Paham_Materialisme/Harun_Yahya/28_Maret_2006), diakses pada tanggal 30 April 2008.
- [http://www.harunyahya.com/Big Bang, Ledakan yang Membentuk Kesempurnaan/ Harun Yahya/28 Maret 2006](http://www.harunyahya.com/Big_Bang,_Ledakan_yang_Membentuk_Kesempurnaan/Harun_Yahya/28_Maret_2006), diakses pada tanggal 30 April 2008.
- Iqbal, Mashuri Sirajuddin dan A. Fudlali, 1993, *Pengantar Ilmu Tafsir*, ANGKASA, Bandung.
- Isaac, Alan, 1990, *Kamus Lengkap Fisika*, terj. Danusantoso, Erlangga, Jakarta.
- Khaleel, Kaseem, 2003, *Science in The Name of God, How Man of God Originated The Sciences*, Knowledge House, United States of America.
- \_\_\_\_\_, 2003, *Science and Religion. What You Are Never Told*, Knowledge House, United States of America.

- Kolb, Edward W. dan Turner, Michael S, 1998, *The Early Universe: Reprints*, Addison-Wesley Publishing Company, Canada.
- Marzuki, Muharram, dkk., 2002, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Astronomi*, DEPAG RI, Jakarta.
- al-Muhtasib, Abdul Majid Abdussalam, *Visi dan Paradigma Tafsir al-Qur'an Kontemporer*, terj. Muhammad Maghfur Wachid, AL-IZZAH, Bangil.
- Munthoha dkk, 1998, *Pemikiran dan Peradaban Islam*, UII Press, Yogyakarta.
- al-Najjar, Zaghlul, 2006, *Pembuktian Sains Dalam Sunah*, terj. Zainal Abidin dan Syakirun Ni'am, AMZAH, Jakarta.
- Nasrullah, Khalid, 2002, "Kemukjizatan al-Qur'an Tentang Isyarat Ilmiah Menurut M. Quraish Shihab dan Achmad Baiquni". Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Pusposutardjo, Suprodjo, 1996, *Posisi al-Qur'an Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam al-Qur'an dan Tantangan Modernitas*, SIPRESS, Yogyakarta.
- Qardhawi, Yusuf, 1998, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, terj. Abdul Hayy al-Kattani, Gema Insani Press, Jakarta.
- Rahman, Afzalur, 1992, *al-Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan*, terj. M. Arifin, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Rahman, MD. Anisur, 2007, *Einstein Aja Baca Qur'an. 43 Keajaiban Ilmu Pengetahuan yang Terkandung dalam al-Qur'an*, terj. Supriyanto Abdullah, Balqist, Yogyakarta.
- al-Razi, Muhammad Fakhrudin, 1993, *Al-Mustahir Bi al-Tafsir al-Kabir Wa Mafatih al-Ghaib*, Dar al-Fikr, Beirut.
- al-Sha'rawi, Shaykh Muhammad Mutawalli, tth, *The Miracles of the Qur'an*, Dar Al-Taqwa LTD, United Kingdom
- al-Shiddieqy, Hasbi, 1972, *Ilmu-ilmu al-Qur'an. Media-media Pokok dalam Menafsirkan al-Qur'an*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Shihab, M. Quraish, 1992, *Membumikan al-Qur'an*, MIZAN, Bandung
- \_\_\_\_\_, 1997, *Mukjizat al-Qur'an, Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib*, Penerbit MIZAN, Bandung.

- Shihab, Umar, 2005, *Kontekstualitas al-Qur'an. Kajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dan al-Qur'an*, Penamadani, Jakarta.
- al-Shouwy, Ahmad dkk, 1995, *Mukjizat al-Qur'an dan As-Sunnah tentang IPTEK*, GEMA INSANI PRESS, Jakarta.
- al-Syirbashi, Ahmad, 1991, *Sejarah Tafsir al-Qur'an*, Pustaka Firdaus, Jakarta.
- al-Thaba' thaba'i, Muhammad Husain, 1991, *al-Mizān Fī Tafsīr al-Qur'ān*, Muassasah al-A'la Limaṭlu'at, Beirut.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- al-Utsaimin, Muhammad bin Shaleh, 1989, *Dasar-dasar Penafsiran al-Qur'an*, terj. Agil Husin al-Munawar dan Ahmad Rifqi Muctar, DINA UTAMA, Semarang.
- Von Denffer, Ahmad, 1988, *Ilmu al-Qur'an. Pengenalan Dasar*, terj. Ahmad Nasir Budiman, Rajawali Pers, Jakarta.
- Ward, Keith, 2002, *Dan Tuhan Tidak Bermain Dadu. Argumen Bagi Keterciptaan Alam Semesta*, terj. Larasmoyo, MIZAN, Bandung.
- Wardana, Wisnu Arya, 2004, *al-Qur'an dan Energi Nuklir*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- az-Zahabi, Muhammad Husein, 1976, *at-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*, Dar al-Fikr, Beirut.